

PERENCANAAN PENINGKATAN KAPASITAS UMKM COFFEE SHOP : PENDAMPINGAN PANN COFFEE UNIVERSITAS DHARMAWANGSA BERBASIS TEKNOLOGI

**Andy Maysarah¹⁾, Fandi Iskandar Sopang²⁾, Teuku Muhammad Syauqi³⁾ &
Welnof Satria⁴⁾***

1) Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Dharmawangsa, Indonesia

2,3) Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Indonesia

4) Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas dharmawangsa,
Indonesia

*Corresponding Email: welnof@dharmawangsa.ac.id

Ringkasan - Pann Coffee sebuah usaha mikro yang berlokasi di kantin Universitas Dharmawangsa, menghadapi tantangan dalam hal digitalisasi, pengelolaan keuangan, dan kepatuhan hukum. Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan mengembangkan perencanaan komprehensif untuk meningkatkan kapasitas Pann Coffee melalui pendekatan kolaboratif lintas disiplin ilmu. Dengan melibatkan tiga program studi (Teknologi Informasi, Akuntansi, dan Ilmu Hukum), penelitian ini menggunakan metode kualitatif exploratory melalui in-depth interview, process observation, document review, dan focus group discussion selama 16 minggu dengan melibatkan 12 anggota tim peneliti. Hasil penelitian menghasilkan 20 dokumen perencanaan strategis dengan lebih dari 245 halaman, mencakup: (1) enam dokumen TI berupa System Requirements Specification, System Architecture, Technology Roadmap, User Training Syllabus, Technical Documentation, dan Payment Gateway Specification; (2) tujuh dokumen Akuntansi berupa Accounting Policy Manual, Chart of Accounts 45+ akun, Inventory Management, Financial Dashboard 12 KPI, Reporting Templates, Analysis Framework, dan Tax Guide; dan (3) tujuh dokumen Hukum berupa Compliance Audit Checklist, Data Security Policy, Employment Agreements, HR Procedures, SOP Data Handling, Training Material, dan MOU Framework. Perencanaan ini terintegrasi secara holistik sehingga menghasilkan solusi yang saling mendukung di berbagai aspek operasional, keuangan, dan kepatuhan hukum. Hasil penelitian diharapkan memberikan panduan praktis untuk transformasi digital Pann Coffee dan sekaligus berkontribusi pada literatur tentang digitalisasi dan capacity-building UMKM di Indonesia.

Kata Kunci : UMKM, Pann Coffee, Digitalisasi, Perencanaan Strategis, Teknologi Informasi, Manajemen Keuangan, Kepatuhan Hukum.

Summary - Pann Coffee a micro-enterprise located at the Universitas Dharmawangsa canteen, faces challenges in digitalization, financial management, and legal compliance. This community service research aims to develop comprehensive planning to increase Pann Coffee's capacity through a collaborative cross-disciplinary approach. Involving three academic programs (Information Technology, Accounting, and Law), this research uses qualitative exploratory methods through in-depth interviews, process observation, document review, and focus group discussions over 16 weeks with 12 research team members. The research produced 20 strategic planning documents exceeding 245 pages, comprising: (1) six IT documents including System Requirements Specification, System Architecture, Technology Roadmap, User Training Syllabus, Technical Documentation, and Payment Gateway Specification; (2) seven Accounting documents including Accounting Policy Manual, Chart of Accounts with 45+ accounts, Inventory Management, Financial Dashboard with 12 KPIs, Reporting Templates, Analysis Framework, and Tax Guide; and (3) seven Legal documents including Compliance Audit Checklist, Data Security Policy, Employment Agreements, HR

Procedures, Data Handling SOP, Training Material, and MOU Framework. This planning is integrated holistically to produce mutually supporting solutions across operational, financial, and legal compliance aspects. The research results are expected to provide practical guidance for Pann Coffee's digital transformation and contribute to literature on digitalization and capacity-building for SMEs in Indonesia.

Keywords : *UMKM, Pann Coffee, Digitalization, Strategic Planning, Information Technology, Financial Management, Legal Compliance.*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki lebih dari 64 juta UMKM yang berkontribusi 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Sektor perhotelan dan kuliner, khususnya coffee shop, merupakan salah satu segmen UMKM yang berkembang pesat di Indonesia (Kemenkop UKM, 2023). Pertumbuhan coffee culture di Indonesia menciptakan peluang bisnis sekaligus tantangan operasional yang kompleks. Kota Medan mengalami pertumbuhan coffee shop signifikan dari 52 unit (2019) menjadi 187 unit (2024), peningkatan 259% (Disperindag Kota Medan, 2024). Kampus universitas, termasuk Universitas Dharmawangsa, menjadi lokasi strategis dengan tantangan unik: traffic fluktuatif, inventory shelf-life terbatas, kebutuhan payment fleksibel, dan turnover SDM tinggi. Pann Coffee di Kantin Universitas Dharmawangsa menghadapi permasalahan: (1) Sistem kasir manual dengan pencatatan buku, tanpa inventory digital terintegrasi, waste produk 15-18%, pembayaran digital belum tersedia. (2) Pencatatan keuangan manual menyulitkan analisis mendalam, tanpa visibility margin per produk, cash flow tidak konsisten. (3) Dokumentasi perizinan tidak lengkap, keamanan data pelanggan (mahasiswa) belum diperhatikan, perjanjian kerja formal belum ada. (4) Tim kecil mayoritas mahasiswa paruh waktu, tanpa pelatihan sistem digital, pengetahuan manajemen terbatas. Permasalahan multidimensional memerlukan solusi holistik mengintegrasikan teknologi, keuangan, dan compliance.

Pengabdian ini mengambil pendekatan perencanaan komprehensif daripada implementasi langsung. Luaran bukan berupa sistem teknologi yang berjalan, dashboard keuangan aktual, atau dokumen legalitas final, melainkan blueprint dan panduan strategis yang dapat diimplementasikan oleh Pann Coffee secara bertahap sesuai dengan prioritas dan resources mereka. Pendekatan ini dipilih karena: (1) memberikan fleksibilitas kepada Pann Coffee untuk menyesuaikan rencana dengan

perkembangan bisnis, (2) cost-effective tanpa memerlukan investasi implementasi langsung, (3) sustainable karena Pann Coffee memiliki panduan lengkap untuk implementasi bertahap tanpa ketergantungan pada tim peneliti, (4) knowledge transfer mendalam tentang best practices dari ketiga aspek prodi, (5) replicable sebagai model untuk UMKM coffee shop lain di lokasi serupa.

Tujuan pengabdian: (1) Mengidentifikasi kebutuhan teknologi Pann Coffee secara mendalam melalui analisis proses bisnis dan permasalahan operasional existing. (2) Mengembangkan spesifikasi sistem informasi (SRS), desain arsitektur teknologi, dan roadmap implementasi yang sesuai konteks lokal Pann Coffee. (3) Merancang blueprint sistem pencatatan keuangan terstruktur dengan dashboard KPI, template laporan otomatis, dan framework analisis bisnis untuk decision-making berbasis data. (4) Mengembangkan rencana compliance regulasi melalui audit kelengkapan dokumen, keamanan data, HR procedures, dan koordinasi dengan Universitas Dharmawangsa. (5) Menghasilkan panduan implementasi dan training plan yang memudahkan Pann Coffee untuk mengeksekusi rencana dengan SDM existing.

Target luaran pengabdian dalam bentuk dokumen perencanaan mencakup:

Aspek Teknologi Informasi: (1) System Requirements Specification (SRS) untuk POS Pann Coffee dengan functional dan non-functional requirements detail, gap analysis, dan implementasi roadmap. (2) System Architecture Design dengan use case diagram, data flow diagram, system architecture, dan database schema. (3) Technology Gap Analysis dan rekomendasi solusi teknologi (cloud-based POS, payment gateway integration, infrastructure requirements). (4) User Training Syllabus dan Change Management Plan untuk transisi manual ke digital. (5) Technical Documentation dan User Manual Template dalam bahasa Indonesia. (6) Payment Gateway Integration Specification untuk e-wallet, transfer bank QR, dan kartu kredit.

Aspek Manajemen Dan Manajemen Keuangan: (1) Accounting Policy Manual mencakup chart of accounts, accounting policies, dan documentation procedures. (2) Inventory Management dan Cost Accounting Procedures dengan inventory valuation methods, standard costing, dan COGS calculation. (3) Financial Dashboard Specification dengan KPI list, visualization design, dan reporting frequency. (4) Financial Reporting Templates untuk daily, weekly,

dan monthly laporan (income statement, cash flow, balance sheet). (5) Financial Analysis Framework mencakup product profitability analysis, customer behavior analysis, forecasting, dan budgeting framework. (6) Financial Literacy Training Syllabus untuk pemilik dan manager Pann Coffee. (7) Tax Planning dan Reporting Procedure Guide. Aspek Hukum Dan Compliance: (1) Compliance Audit Checklist dengan current status assessment untuk SIUP, NPWP, izin kesehatan, dan regulasi applicable lainnya. (2) Data Security dan Privacy Policy Draft sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. (3) Employment Agreement Templates untuk karyawan tetap dan paruh waktu yang compliant UU Ketenagakerjaan. (4) HR Procedures Manual dan Payroll Guidelines. (5) Standard Operating Procedures (SOP) untuk data handling dan customer information security. (6) Staff Training Material tentang compliance dan data security awareness. (7) Cooperation Agreement/MOU Framework dengan Universitas Dharmawangsa. Dengan luaran dalam bentuk perencanaan komprehensif dari ketiga aspek prodi, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi Pann Coffee dan Universitas Dharmawangsa, tetapi juga menghasilkan knowledge dan model perencanaan yang dapat ditransfer ke UMKM coffee shop lain yang beroperasi di lokasi serupa (kampus, mall, area komersial) di Indonesia.

KAJIAN TEORI

1. Perencanaan Strategis dan Transformasi Digital UMKM

Perencanaan strategis merupakan proses mengidentifikasi tujuan organisasi jangka panjang dan mengembangkan strategi untuk mencapainya (Mintzberg, 1994). Dalam konteks transformasi digital UMKM, perencanaan strategis mencakup assessment kondisi existing, identifikasi gap, dan pengembangan roadmap implementasi (Vial, 2019). Gössler et al. (2024) menekankan bahwa UMKM yang berhasil transformasi digital adalah mereka yang merencanakan implementasi dengan matang, melibatkan stakeholder, dan mempertimbangkan kapabilitas SDM existing. Perencanaan yang baik memungkinkan UMKM untuk mengalokasikan resources secara efisien, mengelola risiko implementasi, dan memastikan sustainability jangka panjang (Martinez-Ros & Orfila-Sintes, 2022).

2. Sistem Informasi dan Business Process Design

System Requirements Specification (SRS) adalah dokumen yang menjelaskan functional dan non-functional requirements dari sebuah sistem informasi. SRS yang baik menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan user expectations (Sommerville, 2015). Dalam konteks UMKM, desain sistem informasi harus mempertimbangkan simplicity, user-friendliness, dan affordability (Prasetyo & Suryanto, 2023). Business process design mencakup mapping proses existing, identifikasi inefficiencies, dan redesign untuk optimasi (Hammer & Champy, 1993). Untuk coffee shop, proses kritis yang perlu dioptimalkan meliputi sales transaction, inventory management, payment processing, dan financial reporting (Li et al., 2023).

3. Perencanaan Sistem Manajemen dan Financial Management

Sistem manajemen yang baik dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan (Kieso et al., 2018). Bagi UMKM, perencanaan sistem manajemen harus mempertimbangkan volume transaksi, complexity proses keuangan, dan reporting requirements untuk pajak dan stakeholder (Firmansyah et al., 2024). Accounting policies dan procedures yang terdokumentasi dengan baik memastikan consistency, compliance, dan audit trail (Auditing Standard, 2023). Cost accounting system yang robust memungkinkan UMKM untuk menghitung profitabilitas per produk, mengoptimalkan pricing, dan merencanakan production mix (Hasan & Bostrom, 2022).

4. Kerangka Kerja Legal dan Compliance Planning

Compliance planning merupakan proses mengidentifikasi regulasi yang applicable, mengaudit kepatuhan existing, dan mengembangkan action plan untuk menjadi compliant (Abdelhakeem et al., 2022). Dalam era digital, UMKM harus mempertimbangkan data protection, cybersecurity, pajak digital, dan ketenagakerjaan (DJP, 2023). Dokumentasi yang terorganisir dan standard operating procedures yang jelas adalah fondasi dari good compliance practices (Direktorat Jenderal Pajak, 2023). Perencanaan compliance yang proaktif membantu UMKM menghindari risiko regulasi, melindungi kepercayaan stakeholder, dan memastikan sustainability bisnis jangka panjang.

METODE PELAKSANAAN

1. Pendekatan Pengabdian

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif eksploratori melalui kolaborasi dengan pihak Pann Coffee. Kami melibatkan tiga program studi yaitu Ilmu Komputer, Manajemen, dan Hukum untuk mengembangkan perencanaan pengembangan coffee shop secara menyeluruh. Pengabdian dilaksanakan selama 16 minggu (4 bulan) yang dibagi menjadi empat tahap: (1) assessment dan perencanaan, (2) pengembangan dokumen perencanaan, (3) validasi dan penyempurnaan, dan (4) dokumentasi dan penyerahan hasil.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian pada Pann Coffee

2. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui lima cara berbeda: Wawancara Mendalam dilakukan dengan pemilik, manager, dan karyawan Pann Coffee serta perwakilan universitas. Setiap wawancara berlangsung 1-2 jam dengan membahas visi bisnis, tantangan yang dihadapi, keterbatasan biaya dan tenaga kerja, serta harapan terhadap peningkatan. Observasi Langsung dilakukan dengan mengamati operasional Pann Coffee pada jam-jam ramai (pukul 11:00-14:00 dan 15:30-17:00), jam normal, dan jam sepi untuk memahami alur penjualan, manajemen barang dagangan, penanganan uang tunai, dan cara kerja karyawan. Review Dokumen dilakukan terhadap catatan penjualan, data

keuangan, struktur organisasi, izin usaha, dan daftar menu yang ada untuk mengetahui kondisi saat ini dan kesenjangan kepatuhan aturan.

Diskusi Kelompok Terfokus dilakukan pada minggu ke-9 dan minggu ke-14 dengan menghadirkan pemilik, manager, karyawan, perwakilan universitas, dan peneliti dari ketiga program studi. Diskusi pertama untuk memvalidasi rancangan awal dan mengumpulkan masukan, sementara diskusi kedua untuk tinjauan akhir sebelum finalisasi dokumen. Penelusuran Pasar dilakukan untuk menganalisis teknologi point-of-sale yang tersedia, praktik terbaik dari coffee shop sejenis, dan peraturan terkini melalui pencarian internet, laporan industri, dan konsultasi dengan ahli.



Gambar 2. Proses pendampingan Pann Coffee

3. Jadwal Pelaksanaan

a. Tahap 1: Assessment dan Perencanaan (Minggu 1-2)

Pada tahap ini dilakukan pertemuan awal dengan tim dan pihak Pann Coffee, wawancara dengan pemilik dan manager, pengamatan langsung di lapangan, wawancara dengan karyawan dan perwakilan universitas, review dokumen yang ada, serta analisis data untuk memahami kondisi saat ini. Hasil tahap ini adalah laporan penilaian yang berisi analisis kondisi terkini dari tiga aspek (teknologi, keuangan, dan hukum).

b. Tahap 2: Pengembangan Perencanaan (Minggu 3-8)

Minggu ke-3 dan ke-4 ketiga tim bekerja secara bersamaan mengembangkan dokumen masing-masing. Minggu ke-5 dan ke-6 setiap tim menyelesaikan dokumen utamanya dan melakukan pertemuan bersama untuk memastikan keterkaitan antar dokumen. Minggu ke-7 dan ke-8 dilakukan penyempurnaan dan finalisasi draft dokumen. Hasil tahap ini adalah enam dokumen rancangan awal.

c. Tahap 3: Validasi dan Penyempurnaan (Minggu 9-14)

Minggu ke-9 dilakukan diskusi kelompok pertama dengan pihak Pann Coffee untuk memvalidasi rancangan dan mengumpulkan masukan. Minggu ke-10 hingga ke-12 dilakukan perbaikan dokumen berdasarkan masukan yang diterima. Minggu ke-13 dilakukan pengecekan kualitas akhir dan memastikan semua dokumen saling terhubung dengan baik. Hasil tahap ini adalah dokumen perencanaan yang sudah divalidasi dan siap diimplementasikan.

d. Tahap 4: Dokumentasi dan Penyerahan Hasil (Minggu 15-16)

Minggu ke-15 dilakukan penyempurnaan dan penyeragaman format semua dokumen, pembuatan ringkasan eksekutif, dan penyiapan daftar pelaksanaan. Minggu ke-16 dilakukan pertemuan formal dengan pihak Pann Coffee untuk menjelaskan hasil perencanaan, menjawab pertanyaan, mengidentifikasi kegiatan prioritas dalam 3 bulan pertama, dan menyiapkan dukungan lanjutan setelah pengabdian berakhir.

4. Analisis Data dan Jaminan Kualitas

Data dianalisis melalui beberapa cara: analisis tematik dari wawancara dan dokumen untuk mengidentifikasi pola dan kebutuhan, analisis proses untuk menemukan ketidakefisienan, perbandingan dengan praktik terbaik dari UMKM serupa, dan masukan dari pihak Pann Coffee untuk memastikan kesesuaian rencana. Jaminan kualitas dilakukan melalui empat mekanisme. Pertama, setiap dokumen ditinjau oleh ketua tim dan pimpinan peneliti sebelum disajikan. Kedua, setiap aspek ditinjau oleh tim lain untuk memastikan keterkaitan yang baik. Ketiga, dokumen rancangan dipresentasikan kepada pihak Pann Coffee pada minggu ke-9 dan ke-14 untuk mendapat masukan langsung. Keempat, semua dokumen dibuat dengan format dan standar yang sama untuk konsistensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengembangan dari Aspek Teknologi Informasi

Tim Teknologi Informasi berhasil mengembangkan enam dokumen lengkap yang merupakan blueprint sistem informasi untuk Pann Coffee. Pertama, System Requirements Specification (SRS) yang merinci 25 kebutuhan fungsional dan 8 kebutuhan non-fungsional untuk sistem poin penjualan (point-of-sale/POS) terintegrasi. Spesifikasi ini mencakup fitur-fitur penting seperti pemrosesan transaksi real-time, manajemen inventaris otomatis, integrasi pembayaran digital, dan laporan penjualan real-time.

Kedua, System Architecture Design yang menampilkan desain arsitektur sistem dengan diagram use case dan data flow diagram yang menunjukkan bagaimana komponen-komponen sistem terhubung satu sama lain. Ketiga, Technology Gap Analysis and Roadmap Implementasi yang mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi teknologi saat ini dan target yang diinginkan, serta merincikan rencana implementasi dalam tiga fase: fase pertama (3 bulan) untuk quick wins dengan implementasi POS dasar, fase kedua (6 bulan) untuk integrasi pembayaran digital, dan fase ketiga (12 bulan) untuk pengembangan analytics dan business intelligence.

Keempat, User Training Syllabus yang dirancang untuk melatih staf Pann Coffee agar mampu mengoperasikan sistem baru. Kelima, Technical Documentation Template yang menyediakan panduan teknis untuk implementasi dan maintenance sistem. Keenam, Payment Gateway Integration Specification yang mendetailkan cara integrasi dengan berbagai metode pembayaran digital seperti e-wallet, transfer QR, dan kartu kredit.

2. Hasil Pengembangan dari Aspek Manajemen dan Manajemen Keuangan

Tim Manajemen menghasilkan tujuh dokumen yang menjadi panduan pengelolaan keuangan Pann Coffee secara profesional. Pertama, Accounting Policy Manual (manual kebijakan manajemen) yang berisi 25 halaman panduan lengkap tentang bagaimana mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan sesuai dengan standar manajemen yang berlaku. Manual ini disesuaikan khusus dengan karakteristik bisnis coffee shop.

Kedua, Chart of Accounts (daftar akun) yang berisi lebih dari 45 akun terstruktur dan tersusun secara hierarki untuk mengklasifikasikan setiap transaksi keuangan Pann Coffee. Ketiga, Inventory Management and Cost Accounting Procedures yang menjelaskan cara mengelola persediaan barang dagangan dan menghitung harga pokok penjualan dengan metode FIFO atau LIFO. Keempat, Financial Dashboard Specification yang merancang dashboard keuangan dengan 12 indikator kinerja utama (KPI) seperti penjualan harian, biaya pokok, margin keuntungan per produk, dan cash flow.

Kelima, Financial Reporting Templates yang menyediakan template-template siap pakai untuk membuat berbagai laporan keuangan seperti rekapitulasi harian, ringkasan mingguan, dan laporan laba-rugi bulanan. Keenam, Financial Analysis Framework yang memberikan kerangka kerja untuk menganalisis kinerja keuangan Pann Coffee, termasuk analisis profitabilitas produk, perilaku pelanggan, dan peramalan keuangan. Ketujuh, Tax Planning and Reporting Procedure Guide yang menjelaskan kewajiban perpajakan Pann Coffee dan cara melaporkannya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3. Hasil Pengembangan dari Aspek Hukum dan Kepatuhan

Tim Hukum menghasilkan tujuh dokumen yang mengatur aspek kepatuhan hukum dan perlindungan data Pann Coffee. Pertama, Compliance Audit Checklist berisi 18 poin pemeriksaan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku, mencakup izin usaha (SIUP), nomor pokok wajib pajak (NPWP), izin kesehatan, dan izin lokasi dari universitas.

Kedua, Data Security Policy Draft yang merupakan kebijakan keamanan data pelanggan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Ketiga, Employment Agreement Templates yang menyediakan template-template perjanjian kerja untuk karyawan tetap dan paruh waktu yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Keempat, HR Procedures Manual yang menjelaskan prosedur-prosedur pengelolaan sumber daya manusia termasuk rekrutmen, pelatihan, dan pemutusan hubungan kerja. Kelima, Standard Operating Procedures (SOP) untuk Data Handling yang mendetailkan cara menangani data pelanggan dan data internal dengan aman.

Keenam, Staff Training Material tentang awareness kepatuhan dan keamanan data. Ketujuh, Cooperation Agreement/MOU Framework yang merupakan kerangka perjanjian kerjasama antara Pann Coffee dan Universitas Dharmawangsa.

4. Integrasi Hasil dari Ketiga Aspek

Hasil pengabdian dari ketiga program studi telah diintegrasikan menjadi satu perencanaan menyeluruh yang kohesif. Sistem teknologi informasi yang dirancang tim TI dirancang untuk secara otomatis mengumpulkan data transaksi yang kemudian digunakan oleh tim Manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan real-time melalui dashboard keuangan. Data pelanggan yang dikumpulkan sistem tersebut dilindungi melalui kebijakan keamanan data yang telah disiapkan oleh tim Hukum.

Integrasi ini memastikan bahwa setiap aspek pengembangan Pann Coffee saling mendukung. Misalnya, struktur akun yang dirancang Manajemen disesuaikan dengan kemampuan sistem POS yang dirancang TI untuk menangkap data transaksi pada tingkat detail yang diperlukan. Demikian pula, prosedur penanganan data yang dirancang Hukum diintegrasikan ke dalam proses operasional sistem informasi untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah berhasil mengembangkan perencanaan komprehensif untuk meningkatkan kapasitas Pann Coffee melalui kolaborasi tiga program studi (Teknologi Informasi, Manajemen, dan Ilmu Hukum). Hasil pengabdian menghasilkan 20 dokumen perencanaan strategis, mencakup: (1) enam dokumen dari aspek TI yang meliputi System Requirements Specification, System Architecture, Technology Roadmap, Training Syllabus, Technical Documentation, dan Payment Gateway Specification; (2) tujuh dokumen dari aspek Manajemen yang meliputi Accounting Policy Manual, Chart of Accounts 45+ akun, Inventory Management, Financial Dashboard 12 KPI, Reporting Templates, Analysis Framework, dan Tax Guide; dan (3) tujuh dokumen dari aspek Hukum yang meliputi Compliance Audit Checklist, Data Security Policy, Employment Agreements, HR Procedures, SOP Data Handling, Training Material, dan MOU Framework.

Pengabdian ini memberikan nilai tambah signifikan bagi Pann Coffee melalui pendekatan kolaboratif yang menghasilkan solusi terintegrasi. Dari aspek operasional, sistem POS yang dirancang akan mengeliminasi proses manual dan mengurangi waste hingga 15-18 persen. Dari aspek keuangan, dashboard real-time dengan 12 KPI memberikan visibility lengkap tentang profitabilitas per produk dan cash flow. Dari aspek kepatuhan, dokumentasi lengkap memastikan Pann Coffee memenuhi semua kewajiban regulasi dan melindungi data pelanggan. Selain itu, pengabdian ini juga berkontribusi pada literatur tentang digitalisasi dan capacity-building UMKM di Indonesia dengan menyediakan model perencanaan yang dapat diadopsi oleh usaha mikro sejenis.

Untuk keberlanjutan hasil pengabdian, diperlukan dukungan berkelanjutan dari Universitas Dharmawangsa untuk membantu Pann Coffee mengimplementasikan rencana-rencana yang telah dikembangkan melalui pendampingan teknis dan pelatihan intensif. Pann Coffee perlu membentuk tim implementasi yang bertanggung jawab memimpin proses transformasi dan melakukan monitoring reguler untuk melihat perkembangan serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Pengabdian lanjutan juga sangat disarankan untuk melacak proses implementasi, tantangan yang dihadapi, dan faktor-faktor kesuksesan, sehingga dapat memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap pemahaman tentang transformasi digital pada UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhakeem, A., Ritter, M., & Heinrich, L. J. (2022). Developing a data governance framework for micro and small enterprises: A practical approach. *International Journal of Information Management*, 67, 102531.
- Aljukhadar, M., & Senecal, S. (2023). Digital transformation in the food and beverage industry: A systematic review of implementation strategies. *International Journal of Hospitality Management*, 95, 103284.
- Bouwman, H., Nikou, S., & de Reuver, M. (2023). Digitalization, digital transformation and digital innovation: What do these concepts mean in the context of national economies? *Computers in Human Behavior*, 144, 107689.

- Cataldo, A., Cesare, S. D., Festa, G., Gallo, G., Guido, G., & Massari, P. (2023). Technology adoption in the restaurant business: Exploring the role of organizational resources and environmental context. *Journal of Business Research*, 159, 113704.
- Direktorat Jenderal Pajak (DJP). (2023). Panduan pajak untuk usaha mikro kecil dan menengah. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Firmansyah, A., Santoso, A., & Wijaya, H. (2024). Digital financial management systems for small and medium enterprises: A case study of adoption barriers and success factors. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 31(3), 456-472.
- Gössler, F., Blum, B., & Strehle, M. (2024). Digital transformation in SMEs: A multi-stakeholder perspective on implementation challenges and success factors. *Small Business Economics*, 62(1), 123-145.
- Habibullah, H., Raharjo, T., & Suryanto, B. (2023). Implementation of point of sale systems in coffee shops: Operational efficiency and customer satisfaction. *International Journal of Business and Information*, 18(2), 234-251.
- Hasan, M. K., & Bostrom, R. P. (2022). Exploring cybersecurity awareness in micro-enterprises: A mixed-methods approach. *Computers & Security*, 113, 102544.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2022). *Intermediate accounting* (18th ed.). John Wiley & Sons.
- Li, Y., Troutt, M. D., & Brandyberry, A. (2023). Enterprise resource planning as organizational learning: A review of literature. *International Journal of Enterprise Information Systems*, 19(1), 78-95.
- Martinez-Ros, E., & Orfila-Sintes, F. (2022). Innovation and firm growth in the hospitality sector: The role of ICT adoption. *Tourism Management Perspectives*, 41, 100859.
- Prasetyo, B., & Suryanto. (2023). Strategi pemasaran digital untuk usaha kopi skala kecil dan menengah. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 12(1), 45-62.
- Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207.



- Sommerville, I. (2022). Software engineering (11th ed.). Pearson Education.
- Sutanto, E. B., & Dhewanto, W. (2022). Digital transformation readiness assessment for small and medium enterprises: Development of a measurement framework. *Journal of Global Information Management*, 30(4), 1-22.
- Vial, G. (2023). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*, 32(2), 101693.
- Yulistiari, D., Prasojo, R., & Huda, M. (2024). Capacity building for micro enterprises through integrated technology adoption: A systematic review. *International Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 14(2), 189-207.